



ABSTRACT

This thesis studies the effect of revenue recognition on earnings management. Specifically, it examines the adoption of the Indonesian Financial Accounting Standard (IFAS) 72 and its effect on earnings management. This thesis employs the Modified Jones Model by utilizing discretionary accruals as a proxy for accrual-based earnings management. Using the sample listed on the Main Board Index (MBX) of the Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2021, this thesis findings suggest no decrease in the usage of discretionary accruals in Indonesian firms after adopting IFAS 72. Furthermore, the findings suggest no decrease in the usage of discretionary accruals in the telecommunication, construction, and real estate industry after adopting IFAS 72.

Keywords: earnings management, IFAS 72, discretionary accruals, telecommunication, construction, real estate



ABSTRAK

Tesis ini mempelajari pengaruh pengakuan pendapatan terhadap manajemen laba. Secara khusus mengkaji penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 dan pengaruhnya terhadap manajemen laba. Tesis ini menggunakan Modified Jones Model dengan memanfaatkan akrual diskresioner sebagai proksi manajemen laba berbasis akrual. Menggunakan sampel yang terdaftar di Main Board Index (MBX) Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2021, temuan tesis ini menunjukkan tidak ada penurunan penggunaan akrual diskresioner pada perusahaan Indonesia setelah mengadopsi PSAK 72. Lebih lanjut, temuan tersebut menyarankan tidak ada penurunan penggunaan akrual diskresioner di industri telekomunikasi, konstruksi, dan real estate setelah mengadopsi PSAK 72.

Keywords: earnings management, IFAS 72, discretionary accruals, telecommunication, construction, real estate